

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Negeri Gorontalo adalah perguruan tinggi yang berada di Provinsi Gorontalo yang didirikan pada tanggal 1 september 1963. Tonggak penting perjalanan sejarah Universitas Negeri Gorontalo, selama 41 tahun hadir sebagai institusi pendidikan, tahun 1963 Junior College FKIP Unsulteng, 1964 Cabang FKIP IKIP Yogyakarta Cabang Manado, 1965 IKIP Manado cabang Gorontalo, 1982 FKIP Universitas Sam Ratulangi, 1993 STKIP Gorontalo, 2001 IKIP Negeri Gorontalo, dan dari tahun 2004 - sampai sekarang di beri nama Universitas Negeri Gorontalo karena dari perkembangan dan keuletan para pemimpinnya (Pomalingo, 2009).

Universitas Negeri Gorontalo dari tahun ketahun sampai sekarang mengalami perkembangan yang sangat pesat, diantaranya meningkatnya jumlah mahasiswa dari tahun ketahun, diantaranya dari 2003 sekitar 4.140 orang dan sampai sekarang tahun 2013 sekitar 18 ribu orang mahasiswa UNG peningkatannya sangat dratis tinggi, kemudian penambahan jurusan-jurusan baru maupun program studi baru dan fasilitas gedung baru yang tersedia, diantaranya gedung-gedung perkuliahan, laboratorium, dan fasilitas penunjang lainnya.

Oleh karena itu dari kondisi yang mengalami renopasi dan penambahan fasilitas-fasilitas dan gedung baru, bisa menyulitkan mahasiswa lama maupun mahasiswa baru, dosen dan bahkan orang baru yang mau berkunjung di kampus UNG sulit menemukan lokasi yang ditujunya dan kampus UNG juga belum

memiliki peta kampus (campus map) yang memadai khususnya untuk kampus I UNG. Universitas Negeri Gorontalo memiliki 3 lokasi kampus yaitu kampus I (Jln. Jendral Sudiman) kampus II (Jln. Raden Saleh) dan kampus III (Jln. Andalas) akan tetapi yang menjadi lokasi penelitian adalah kampus I.

Penginderaan jauh merupakan pengukuran atau pemerolehan informasi dari beberapa sifat obyek atau fenomena dengan menggunakan alat perekam yang secara fisik tidak terjadi kontak langsung dengan obyek atau fenomena yang dikaji. Penginderaan jauh meliputi pengukuran dan analisa pantulan radiasi gelombang elektromagnetik dari obyek dengan sistem pasif maupun aktif. Respon radiasi dari masing masing spektrum gelombang elektromagnetik menunjukkan tipe atau jenis material obyek dan respon masing masing spektrum gelombang elektromagnetik dikumpulkan dalam bentuk citra multispektral (Sebayan, 2002).

Sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini, khususnya dalam dunia teknologi informasi, teknologi satelit indera (penginderaan jauh), dan pemetaan maka kebutuhan mengenai penyimpanan, analisis, dan penyajian data dalam bentuk gambar, diagram, dan *tabuler*-nya yang dapat memberikan informasi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan manusia pada zaman modernisasi saat ini dan merupakan sebagai alat yang sangat dibutuhkan pada zaman sekarang baik itu institusi, pemerintah, swasta, akademik maupun non akademik itu semua makin mendesak dan sangat dibutuhkan khususnya dalam pemetaan yang bergeoreferensi.

Pemetaan dan pembuatan peta dasar dengan memanfaatkan citra dari *Google Earth* merupakan suatu peluang besar dalam penyediaan peta

dibandingkan dengan pembuatan cara konvensional yaitu terestrial dan fotogrametri. Namun, citra yang diperoleh dari *Google Earth* memiliki beberapa keterbatasan diantaranya tidak ada informasi metadata mengenai perolehan citra yang digunakan dan tidak diketahui seberapa besar akurasi citra yang diberikan (Hayati dan Taufik. 2011).

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk **pemetaan kampus I Universitas Negeri Gorontalo dengan memanfaatkan citra pengideraan jauh.**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran spasial kampus I Universitas Negeri Gorontalo?

1.3. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran spasial kampus I Universitas Negeri Gorontalo.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan adalah

1. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pemetaan terutama pemetaan dengan memanfaatkan citra pengideraan jauh dari *Google Earth* karena Pembuatan peta dasar dengan memanfaatkan citra dari *Google Earth* merupakan suatu peluang besar dalam penyediaan peta dibandingkan dengan pembuatan cara konvensional yaitu terestrial dan fotogrametri.
2. Dapat memberikan informasi kepada mahasiswa, dosen, masyarakat dan para pendatang ditinjau dari lokasi, tempat, dan gedung yang berada di kampus Universitas Negeri Gorontalo Khususnya kampus I.